



## Analisis Wacana Kritis Teori Inklusi Van Leeuwen Dalam Berita Online Tema Geng Motor di Tribun Jambi Edisi 2023

Fara Dhiba

PBSI Universitas Jambi

Email: [faradibha@gmail.com](mailto:faradibha@gmail.com)

### Abstrak

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teori inklusi Van Leeuwen dalam berita online tema geng motor di Tribun Jambi. Ditemukan 5 berita dengan tema geng motor di Tribun Jambi. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, (1) membaca dan memahami berita dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi wacana yang akan diteliti, (2) menandai bagian-bagian wacana yang berhubungan dengan teori inklusi Leeuwen, dan (3) menginventarisasi kalimat dalam wacana yang berhubungan dengan teori inklusi Leeuwen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, teori inklusioan Leeuwen yang ditemukan pada 5 judul berita yang ditemukan 2 strategi objektivasi, 1 strategi nominasi, 2 strategi asosiasi, 1 strategi determinasi, dan 1 strategi indeferensiasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam membuat judul berita wartawan tetap menyembunyikan aktor. Penyembunyian aktor oleh wartawan dilakukan dengan menggunakan kalimat pasif dalam judul berita.

**Kata kunci:** Teori Van Leeuwen, Berita online, Geng motor

### *Abstract*

---

The purpose of this study was to analyze the use of Leeuwen's inclusion theory in online news on the theme of motorcycle gangs at the Jambi Tribune. Found 5 news with the theme of motorcycle gangs in the Jambi Tribune. Data collection was carried out through three stages, (1) reading and understanding the news with the aim of obtaining a clear understanding of the contents of the discourse to be studied, (2) marking the parts of the discourse related to Leeuwen's inclusive theory, and (3) taking an inventory of sentences in discourse related to Leeuwen's inclusive theory. Based on the results of the study it can be concluded, Leeuwen's inclusioan theory found in 5 news headlines found 2 objectivation strategies, 1 aggression strategy, 2 association strategies, 1 determination strategy, and 1 indifference strategy. So it can be concluded that in making headlines, journalists still hide actors. Concealment of actors by journalists is done by using passive sentences in news headlines.

**Key Words:** Van Leeuwen theory, Online news, Motorcycle gangs

## PENDAHULUAN

Berita ialah sebuah informasi mengenai suatu hal yang terjadi, serta lewat bentuk cetak, saran, media sosial atau dari informasi mulut ke mulut. Berita juga dikatakan sebagai fakta mengenai suatu hal yang terjadi sehingga dianggap penting yang tidak bersifat imajinatif harus segera disampaikan kepada masyarakat. Berita juga dapat memberikan unsur kesan mempengaruhi kepada masyarakat yang mendengar atau membacanya, seperti cerita politik, peristiwa, dan lain-lain. Maka dalam hal ini selaku penulis berita harus menerapkan unsur 5W+1 H di dalam informasi yang dibuatnya atau tidak boleh memberikan sebuah informasi yang tidak seimbang atau memihak kepada pihak tertentu. Sehingga sebuah berita harus memiliki daya tarik yang mampu memikat hati serta bermanfaat bagi pembaca.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi masa kini yang semakin canggih, membuat suatu informasi atau berita dapat diketahui dengan cepat dan mudah oleh masyarakat. Berbagai informasi berita dapat disiarkan melalui media massa seperti radio dan televisi. Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih ini, suatu berita atau informasi lebih cepat tersebar melalui media sosial seperti Twitter, Tiktok, Instagram dan lainnya. Berita tersebut dapat diketahui dengan cepat oleh pembaca ataupun pendengarnya. Romli (2014:3) mengemukakan bahwa berita merupakan objek utama sebuah media massa di samping view (opini).

Secara umum media massa dapat dikatakan sebagai alat penyampaian informasi kepada masyarakat, baik secara online maupun cetak. Media massa cetak dapat kita lihat seperti koran, majalah, tabloid, dan masih banyak lagi beragam peristiwa dan informasi yang sampai kepada masyarakat melalui media online tidak terlepas dari peranan media tersebut dalam menyajikan informasi dan cara menginterpretasikan suatu kejadian. Satu berita yang sampai kepada masyarakat akan memiliki banyak penafsiran dan tanggapan bergantung pada gaya bahasa (penyajian) dan cara penyampaiannya.

Wacana berasal dari kata *vacana* 'bacaan' di dalam bahasa sangsekerta (Baryadi, 2002:1). Wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan, seperti pidato, ceramah, kotbah, dan dialog atau secara tertulis seperti cerpen, buku, surat yang dilihat dari keheren dan kehesinya (Sumarlan, 2003:15). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya wacana adalah satuan bahasa terbesar yang memiliki makna. Wacana dapat dibagi menjadi dua, yaitu wacana lisan dan wacana tulisan. Koran termasuk wacana tulisan.

Wacana merupakan dasar bahasa secara genap, sempurna, mampu terbanyak di atas klausa dan kalimat dengan mengacu pada koherensi dan kohesinya (Goziyah, 2018). Wacana tulis adalah yang telah diderifasikan para redaksi dalam satu proses jurnalistik ke dalam wajah tulisan yang berisi mengenai bahasa, maupun

strukturnya dalam syarat bahasa media dalam jaringan. Dalam kalimat yang sama, bahasa wacana merupakan suatu bahasa secara lengkap yang diujarkan secara lisan maupun tulis. Dari pandangan kedua ahli mengenai wacana tersebut, maka dapat ditarik sebuah simpulan bahwa wacana termasuk satu kesatuan bahasa yang dianggap sangat lengkap, tinggi, dan terbesar baik secara lisan dan tulisan, lalu diderifasikan ke redaksi secara bertahap ke dalam isi bahasa dan strukturnya, yang telah memenuhi kaidah bahasa media dalam jaringan (Badara, 2012).

Analisis wacana kritis digunakan untuk menganalisis hubungan sosial melalui cara yang difokuskan pada elemen-elemen linguistik yang dikemukakan untuk menunjukkan penentu yang biasanya terselubung dalam sistem hubungan sosial, serta efek-efek yang terselubung yang mungkin mereka miliki dalam sistem tersebut. Untuk melihat hubungan itu, maka penulis menggunakan teori inclusion yang dikemukakan Leeuwen (Fairlough, 2003:6).

Salah satu model analisis wacana kritis adalah teori Theo van Leeuwen. Van Leeuwen menggunakan pendekatan eksklusi dan inklusi untuk menganalisis bagaimana aktor-aktor dalam wacana ditampilkan. Dari perspektif komunikasi analisis wacana sebagai salah satu pilihan yang digunakan untuk isi media. Melalui analisis wacana, kita akan mengetahui bagaimana isi teks media, dan mengetahui bagaimana pesan itu disampaikan kepada kita melalui frase, kalimat, metafora, dan lainnya (HY, 2022)

Teori eksklusi dan inklusi merupakan teknik yang tepat dalam mengungkapkan aktor sosial yang terdapat dalam sebuah wacana. Saat memaparkan sebuah teks, setiap kelompok akan menggunakan sebuah cara dengan menceritakannya tersendiri, tentu dengan menggunakan kata, kalimat, maupun urutan bentuk kalimat tersendiri pula. Serta strategi wacana apa yang digunakan dalam proses tersebut secara tidak langsung dapat mengubah pemahaman masyarakat akan situasi dan melegitimasi posisi pemahaman tertentu yaitu pasivasi, nominalisasi dan penggantian kalimat. Sedangkan inclusion menyampikan seseorang atau kelompok didalam teks, yakni : indiferensiasi-diferensiasi, objektivasi-abstraksi, nominasi-kategorisasi, nominasiidentifikasi, determinasi-indeterminasi, asimilasi-individualisasi dan asosiasi-disosiasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku dan merupakan prinsip-prinsip yang secara umum

mendasar serta menyolok berdasarkan atas kehidupan manusia (Rahmat, 2016). Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menganalisis data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memaca dan memahami wacana dengan tema geng motor di Tribun Jambi, menandai bagian-bagian yang berhubungan dengan teori inklusi Leeuwen, dan menginventarisasi kalimat dalam wacana yang berhubungan dengan teori inklusi Leeuwen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 5 berita tema geng motor di TribunJambi edisi Januari-Mei 2023, dapat disimpulkan bahwa teori inklusi leeuwen pada data 1 ditemukan 1 strategi nominasi,

Terdapat 2 strategi objektivitas pada data 2 dan 3, pada data 4 terdapat 1 strategi determinasi, 1 strategi indeferensiasi pada data 5, dan terdapat 2 strategi asosiasi pada data 6 dan 7.

## **Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan teori wacana kritis model Theo Van Leeuwen, berikut uraian analisis wacana kritis yang terdapat dalam berita criminal tema Geng Motor Pada Media Online Tribun Jambi.

### Data 1

*Polisi Kejar Geng Motor yang Meresahkan, Kapolresta Jambi: Akan Kita Tindak Tegas*

‘Menanggapi hak tersebut, Kapolresta Jambi, Kombes Pol Eko Wahyudi mengatakan, saat ini pihaknya masih melakukan pengejaran terhadap kelompok tersebut.’

Kutipan kalimat dalam teks berita tersebut dikategorikan sebagai strategi nominasi karena actor ditampilkan apa adanya. Pada berita tersebut, Kapolresta Jambi, Kombes Pol Eko Wahyudi mengatakan bahwa saat ini pihaknya masih melakukan pengejaran terhadap kelompok geng motor yang meresahkan warga.

### Data 2

*Polisi Pantau 18 Kelompok Geng Motor di Kota Jambi, Kapolresta: Kita Tindak Tegas.*

‘Pihak kepolisian mendata, ada 18 kelompok geng motor yang sudah terdeteksi yang ada di Kota Jambi’

Kutipan kalimat dalam teks tersebut dikategorikan sebagai strategi objektivasi karena informasi dipaparkan dengan jelas yaitu terkait seberapa banyak kelompok geng motor yang sudah terdeteksi oleh pihak kepolisian. Ada 18 kelompok geng motor di Jambi yang sudah terdeteksi oleh pihak kepolisian.

### Data 3

*Polisi Tangkap 7 Remaja Berandalan Bermotor Bersenjata Tajam*

‘Tim Macan Reskrim Polsek Jambi Selatan, berhasil mengamankan tujuh orang remaja berandalan bermotor dari Kawasan Lorong Abdi Utama, RT 28, Paal Merah, Kota Jambi, Jumat (14/04/2023) pukul 02.30 WIB.’

Kutipan kalimat dalam teks berita tersebut dikategorikan sebagai strategi objektivitas karena actor dipaparkan secara jelas. Polsek Jambi Selatan mengamankan tujuh orang remaja berandalan bermotor, kutipan kalimat tersebut menunjukkan bukti yang jelas dan tidak abstrak.

#### Data 4

*Polisi Pantau 18 Kelompok Geng Motor di Kota Jambi, Kapolresta: Kita Tindak Tegas*

‘Eko mengatakan, sebanyak 18 orang anggota geng motor ini, masih berstatus pelajar sekolah menengah pertama (SMP) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), sementara 2 orang lainnya pelaku dewasa.’

Kutipan kalimat dalam teks berita tersebut dikategorikan sebagai strategi indeferensiasi karena actor ditampilkan secara mandiri dalam pemberitaan tersebut. Actor dalam berita tersebut yaitu Eko mengatakan bahwa ada 18 orang anggota geng motor yang masih berstatus pelajar, dan 2 pelaku dewasa.

#### Data 5

*Polisi Pantau 18 Kelompok Geng Motor di Kota Jambi, Kapolresta: Kita Tindak Tegas*

‘rata-rata ini kelompok baru, yang di mana pelaku sebagian besar pelajar dari Muaro Jambi. Mereka sekarang beraksi di pinggiran atau perbatasan Kota Jambi dengan Muaro Jambi.’

Kutipan kalimat dalam teks berita tersebut termasuk dalam kategori strategi Determinasi karena pada teks tersebut actor tidak ditampilkan secara jelas. Pada kutipan teks tersebut hanya disebutkan rata-rata ini kelompok baru, yang dimana sebagian besar tapi tidak dijelaskan siapa kelompok baru tersebut.

#### Data 6

*Geng Motor Kembali Beraksi, Pemkot Jambi Perketat Wilayah Perbatasan*

‘Menanggapi hal ini, Wakil Wali Kota Jambi Maulana mengatakan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Polresta Jambi.’

Pada kutipan kalimat teks berita tersebut termasuk dalam kategori strategi asosiasi, karena actor pada kutipan teks tersebut dihubungkan dengan kelompok lain. Pada teks tersebut actor sosial yakni Wakil Wali Kota Jambi Maulana, berkoordinasi dengan Polresta Jambi yang di mana ini merupakan actor lain dalam kutipan teks tersebut.

Data 7

*Hendak Tawuran, 4 Pemuda Diduga Anggota Geng Motor Ditangkap Polda Jambi*

‘Para pemuda tersebut pun dibawa oleh Tim Resmob Polda Jambi yang berkoordinasi dengan Polsek Jelutung untuk ditindaklanjuti.’

Pada kutipan teks diatas termasuk dalam kategori strategi asosiasi, karena actor pada kutipan teks tersebut dihubungkan dengan kelompok lain. Pada kutipan teks tersebut, actor sosial yakni Tim Resmob Polda Jambi yang berkoordinasi dengan Polsek Jelutung yang merupakan actor lain dalam kutipan teks tersebut.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada judul-judul berita yang diterbitkan oleh media online TribunJambi menggunakan teori inklusi dengan menghadirkan semua actor dalam tiap pemberitaan. Dari beberapa judul berita yang telah dianalisis terdapat 1 strategi nominasi pada data 1,

terdapat 2 strategi objektivitas pada data 2 dan 3, 1 strategi determinasi pada data 4, 1 strategi indeferensiasi pada data 5, dan terdapat 2 strategi asosiasi pada data 6 dan 7.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. 2016. "Analisis Wacana Kritis Teori *Inclusion Theo Van Leeuwen* dalam Berita Kriminal Tema Pencurian Koran *Postmentro* Padang Edisi Mei 2013." *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2, Nomor 1, 33-43.
- Andheska, H. 2015. "Ekslusi dan Inklusi Pada Rubrik Metropolitan Harian Kompas: Analisis Wacana Kritis Berdasarkan Sudut Pandang Theo Van Leeuwen. *Bahastra*, 34(1), 51-68.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Burhan, Faika. 2017. "Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI pada Media Online Liputan6.com Terbitan Mei-Juli Tahun 2017." *Jurnalisa*, Volume 3, Nomor 1 Mei 2017, 121-135.

Fazri, A.N. (2018). “Analisis Wacana Theo Van Leeuwen pada Teks Berita Penjarahan di Kota Palu Pasca Gempa di Portal Online Tempo.co Periode 30-31.” Jurnal Tidak di Publikasikan, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

<https://regional.kompas.com/read/2022/06/21/062641278/brutal-geng-motor-remaja-serang-orang-di-jalanan-jambi-korban-disabet?page=1>

Rosalina, Utami. 2022. “Analisis Wacana Kritis Teori Inklusi Van Leeuwen dalam Video *Podcast pada Channel Youtube* Gritte Agatha.” Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4, Nomor 6 Tahun 2022.

Sekarwati, Umi. 2022. “Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen Terhadap Pemberitaan Penyelewengan Dana Aksi Cepat Tanggap di Media *Online Tempo.co* Terbitan Juli-Agustus 2022.” Jurnal tidak dipublikasikan. Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Taha, Mujahid., Ery, I., Dafirah. 2022. *Analisis Wacana Kritis Teori Inklusi Theo Van Leeuwen dalam Berita Kriminal di Media Daring Koridormalutnews.com Edisi 23 November 2021*. Journal of Innovation Research and Knowledge, Volume 2, Nomor 2 Juli 2022, 329-336.

TribunJambi, 2023, 5 Maret, *Polisi Kejar Geng Motor yang Meresahkan, Kapolresta Jambi: Akan Kita Tindak Tegas*. Hlm.1.

TribunJambi, 2023, 14 April, *Polisi Tangkap 7 Remaja Berandalan Bermotor Bersenjata Tajam*. Hlm.1.

TribunJambi, 2023, 13 Maret, *Polisi Pantau 18 Kelompok Geng Motor di Kota Jambi, Kapolresta: Kita Tindak Tegas*. Hlm.1-2.

TribunJambi, 2023, 10 Januari, *Hendak Tawuran, 4 Anggota Pemuda Diduga Anggota Geng Motor Ditangkap Polda Jambi*. Hlm.1.

TribunJambi, 2023, 13 Februari. *Geng Motor Kembali Beraksi, Pemkot Jambi Perketat Wilayah Perbatasan*. Hlm.1

